

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BOJA



Disusun oleh:

Nama : Ratna Rakhmawati
NIM : 4201409020
Program Studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah



Dr Agus Yulianto M.Si

NIP 19660705 199003 1 002

Sunarto, S.Pd. M.Pd

NIP 197005291993011002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 Di SMP Negeri 1 Semarang dengan lancar. Kami dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dan penyusunan laporan mendapat bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami selaku penyusun mengucapkan terima kasih kami kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dr Agus Yulianto, M.Si selaku dosen koordinator PPL
4. Dr Agus Yulianto, M.Si selaku Dosen pembimbing PPL bidang Fisika.
5. Sunarto S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Boja.
6. Prasida Widiyanto, S.Pd.M.Pd, selaku Koordinator Guru SMA Negeri 1 Boja
7. Dra Sri Ciptaningsih M.Pd selaku Guru Pamong PPL bidang Fisika.
8. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMA Negeri 1Boja.
9. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Boja.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Dalam penyusunannya, kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Boja, 10 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------------|-----|
| Halaman Judul | i |
| Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)..... | 3 |
| B. Kompetensi | 3 |
| C. Kurikulum KTSP | 4 |
| BAB IIIPELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PLL) | |
| A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan | 6 |
| B. Tahapan Kegiatan | 6 |
| C. Materi kegiatan..... | 6 |
| D. Proses Bimbingan..... | 7 |
| E. Hal-Hal Pendukung dan Penghambat PPL..... | 7 |
| F. Hasil Pelaksanaan..... | 8 |
| BAB IV PUNUTUP | |
| A. Simpulan | 10 |
| B. Saran | 10 |
| Refleksi Diri | |
| Lampiran-lampiran | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berfungsi menyiapkan calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dituntut untuk mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Pencapaian keprofesionalan sebagai pendidik membutuhkan jam terbang mengajar yang tinggi. Oleh karena itu diperlukan suatu praktik mengajar bagi calon pendidik dalam rangka pencapaian seluruh kompetensi. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) inilah yang menjadi ajang latihan bagi mahasiswa program pendidikan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang memiliki penguasaan kompetensi yang baik.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap, yaitu PPL I dan PPL 2. Pelaksanaan PPL I mencakup observasi kondisi fisik sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta pengenalan warga sekolah, sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama dua bula merupakan tindak lanjut dari PPL I. Mahasiswa praktikan diwajibkan minimal tujuh kali melaksanakan pengajaran mandiri dengan bimbingan atau arahan dari guru pamong. Koordinasi yang baik dengan guru pamong penting dipelihara agar pengajaran berlangsung dengan baik dan terarah. Sebelum praktek mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajarannya dan mengkonsultasikannya dengan guru pamong.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - b. Memperdalam pengetahuan tentang model dan metode pembelajaran yang tepat untuk berbagai karakter kelas dan siswa.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan yang professional. Dalam rangka mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, Unnes telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

- a. Bahwa Praktik pengalaman lapangan(PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
- c. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S: 1994 ; 2).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
4. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 23/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - d. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - e. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
6. Dinamika perkembangan global.
7. Kesetaraan gender.
8. Karakteristik satuan pendidikan.

Komponen KTSP adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan.
2. Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
3. Kalender pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2011/2012 dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja yang berlokasi di jalan Bebengan Boja kabupaten Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Sebelum praktikan melakukan latihan mengajar, praktikan perlu melakukan observasi guna mengetahui kondisi kelas. Pengetahuan tentang kondisi kelas ini penting, guna menentukan model pembelajaran yang sesuai. Observasi ini telah dilakukan pada PPL 1 dengan kelas observasi yaitu kelas X-1, X-2, X-3 dan X-4.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-1 setelah pelaksanaan PPL 1. Selama proses latihan mengajar, guru pamong selalu mengawasi dan membimbing praktikan dan sebanyak tiga kali dosen pembimbing turut memantau jalannya pembelajaran dan memberikan kritik berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga praktikan mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Selain melaksanakan pelatihan mengajar praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang dibutuhkan selama kegiatan belajar mengajar dan kelengkapan perangkat perangkat selama satu tahun ajaran.

3. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada waktu setelah praktikan melaksanakan PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong

Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum dilaksanakannya Praktik Belajar Mengajar (PBM) di kelas. Praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong..

2. Pelaksanaan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas yang dilakukan oleh praktikan berpedoman pada perangkat yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajarkan beberapa materi pokok fisika, yaitu *vector*, dan *linear motion*.. Setiap akhir pembelajaran, praktikan memberikan evaluasi, baik berupa *quiz* maupun tugas rumah. Selain itu, ulangan harian dan mid semester juga diberikan guna mengetahui hasil belajar siswa.

D. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan praktikan sebelum, saat, dan setelah pembelajaran dilaksanakan. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi perangkat pembelajaran, bahan untuk mengajar (*worksheet* dan peralatan praktikum), penggunaan model dan metode pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Guru pamong juga memberikan pengarahan kepada praktikan dalam perbaikan perangkat pembelajaran.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan, yaitu sebanyak tiga kali. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain mengenai materi yang diajarkan, cara pengelolaan kelas, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL, masalah-masalah yang menghambat selama PPL, informasi-informasi terbaru dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktik mengajar. Selama tiga kali penilaian kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, dosen pembimbing turut mengikuti dengan seksama pembelajaran di kelas

E. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- Hal yang Mendukung

- a. Peran guru pamong dan dosen pembimbing yang optimal, yaitu selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, sehingga mempermudah praktikan mengajar dengan variasi model dan peralatan praktikum.

- c. Siswa yang kritis, aktif, dan antusias dalam kegiatan belajar
 - d. Fasilitas laboratorium yang memadai, sehingga sangat mendukung praktikan melakukan kegiatan laboratorium.
2. Hal Hal yang Menghambat
- a. Buku siswa yang kurang sesuai dengan standar nasional, dimana terdapat kekurangan dalam kesesuaian kompetensi dasar dan standar kompetensi nasional.
 - b. Ruang PPL yang sempit sehingga kurang nyaman untuk digunakan.

F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL 2 UNNES 2011 SMA Negeri 1 Boja.

- a. Dosen Koordinator
Mahasiswa PPL 2 UNNES tahun 2012/2013 di SMA Negeri 1 Boja berjumlah 20 orang dengan koordinator dosen pembimbing Dr , Agus Yulianto M.Si.
- b. Dosen Pembimbing
Mahasiswa PPL 2 UNNES tahun 2012/2013 di SMA 1 Boja berjumlah 20 orang dengan dosen pembimbing untuk prodi pendidikan Fisika adalah Dr Agus Yulianto M.Si.
- c. Guru Pamong
Mahasiswa PPL 2 UNNES tahun 2012/2013 di SMA 1 Boja berjumlah 20 orang dengan guru pamong untuk mata pelajaran fisika adalah Dra . Sri Ciptaningsih M.Pd.

G. Hasil Pelaksanaan

Tujuan utama PPL bagi praktikan adalah memperoleh pengalaman sebanyak – banyaknya dari praktik mengajar di kelas. Pengalaman yang diperoleh diharapkan dapat menjadi modal dasar praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya. Dalam melaksanakan PPL 2, penilaian yang dilaksanakan meliputi kompetensi:

- 1. Pedagogik
Kompetensi pedagogik yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, ketepatan alat evaluasi, kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik).
- 2. Profesional
Kompetensi profesional yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi penguasaan materi, kemampuan membuka pelajaran,

kemampuan bertanya, kemampuan mengadakan variasi pembelajaran, kejelasan dan penyajian materi, kemampuan mengelola kelas, dan kemampuan menutup pelajaran, serta ketepatan antara waktu dan materi pelajaran.

3. Kepribadian

Kompetensi kepribadian yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi kemantapan untuk menjadi guru, kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa, kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa, memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa, kewibawaan sebagai seorang guru, sikap keteladanan bagi peserta didik, berakhlak mulia sebagai seorang guru, kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib, dan sopan santun dalam pergaulan di sekolah, serta kejujuran dan tanggung jawab

4. Sosial

Kompetensi sosial yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, kemampuan berkomunikasi dengan sesama mahasiswa PPL, kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong, kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di sekolah, kemampuan berkomunikasi dengan staf TU, kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah, aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler, dan kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi.

Guru pamong menilai keempat kompetensi di atas sebanyak sepuluh kali, sedangkan dosen pembimbing melakukan sebanyak tiga kali. Di akhir pembelajaran, baik guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan masukan guna perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan harapan pembelajaran mendatang dapat lebih baik. Guru pamong dan dosen pembimbing mengungkapkan bahwa kompetensi praktikan berkembang ke arah yang lebih baik dari tahap awal hingga akhir penilaian. Meskipun demikian, ada beberapa bagian metode pembelajaran yang perlu ditingkatkan guna peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA 1 Boja telah dilaksanakan dengan baik oleh praktikan dengan menempuh beberapa tahapan, meliputi observasi sekolah, pelaksanaan praktik mengajar mandiri, dan penyusunan laporan.
2. Beberapa hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 ini meliputi peran optimal dari guru pamong dan dosen pembimbing, peran aktif siswa, dan sarana pra sarana sekolah yang memadai.
3. Beberapa hal yang menghambat kegiatan PPL 2 diantaranya buku yang tidak sesuai standard, penggunaan bahasa Inggris yang belum optimal, dan manajemen penggunaan laboratorium yang kurang baik.
4. Kompetensi yang dinilai selama PPL 2 adalah kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. Serta Keterampilan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, memimpin diskusi, mengajar kelompok kecil, mengelola kelas, mengevaluasi dan memberikan penilaian.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib di sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMA Negeri 1 Boja agar lebih mantap dalam melaksanakan pendidikan berkarakter bagi siswa.
3. Diharapkan guru-guru di SMA Negeri 1 Boja menggunakan KIT alat peraga yang telah ada di laboratorium untuk menunjang pembelajaran.
4. Diharapkan agar pihak UNNES dan dapat senantiasa menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL di masa yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ratna Rakhmawati
NIM : 4201409020
Jurusan : Fisika

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri atas PPL I dan PPL 2 pada semester ini dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa pendidikan untuk bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 1 Boja yang dilaksanakan pada tanggal 30 juli sampai 11 Agustus 2012, dari kegiatan tersebut praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktek. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar, manajemen sekolah baik bidang kurikulum, sarana prasarana, humas maupun kesiswaan dan juga pengalaman kegiatan mengajar, terutama pada mata pelajaran fisika. Selama kegiatan PPL, praktikan mendapat tugas untuk mengajar di kelas X yang merupakan kelas guru pamong, dari kegiatan mengajar ini praktikan mendapatkan banyak pemahaman konsep, penerapan metode serta pengalaman mengajar terutama pada mata pelajaran fisika.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matapelajaran fisika

Mata pelajaran fisika merupakan suatu mata pelajaran alam, sehingga untuk lebih mudah memahami pelajaran ini adalah dengan mengkaitkan setiap konsepnya dengan contoh-contoh yang ada di lingkungan sekitar. pembelajaran fisika akan sulit dipahami apabila hanya dengan mengetahui konsepnya tanpa mengetahui dasar konsep tersebut pada kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Di SMA Negeri 1 Boja, sarana dan prasarananya sudah cukup menunjang pembelajaran fisika karena sudah tersedianya ruang kelas yang nyaman, buku-buku penunjang pembelajaran yang mudah ditemukan di perpustakaan sekolah, serta alat dan bahan percobaan fisika yang ada dalam laboratorium fisika.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong untuk pembelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Boja sudah sangat baik. Beliau telah memberikan gambaran situasi pembelajaran Fisika yang sebenarnya melalui pelaksanaan kegiatan permodelan yang telah dilakukan selama proses orientasi. Dosen pembimbing pun sudah baik, karena telah memberikan arahan dan selalu memantau kegiatan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa.

4. Kualitas pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Boja

pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Boja telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran fisika. Peningkatan inovasi pembelajaran fisika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar fisika yang menyenangkan.

5. Kemampuan praktikan

Sebelumnya praktikan merasa memiliki kemampuan yang masih sangat minim sehingga kurang percaya diri untuk menjadi seorang guru. Tetapi setelah melihat secara langsung pembelajaran fisika di sekolah latihan, praktikan mendapatkan gambaran dan pengetahuan yang dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan kemampuan mengajar mata pelajaran Fisika.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 1 Boja dan Unnes

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fisika yang lebih baik adalah dengan memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah untuk memberikan visualisasi dari mata pelajaran fisika yang lebih nyata.

Proses PPL akan berlangsung lebih lancar apabila koordinasi antara Unnes dengan sekolah latihan dilakukan lebih awal untuk mengurangi munculnya masalah-masalah pada saat PPL telah berlangsung.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, akhir kata praktikan menyampaikan terima kasih kepada Unnes dan SMA Negeri 1 Boja yang telah memberikan kesempatan kepada Praktikan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman selama proses PPL 2.

Boja, 10 Oktober 2012

Mengetahui;

Guru Pamong Fisika,

Praktikan,

Dra. Sri Ciptaningsih, M.Pd
NIP.19560513199412 2 002

RatnaRakhmawati
NIM.4201409020